

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah kurikulum 2013 revisi. Dalam Permendikbud (2016: 1), “Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis”. Kurikulum pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan pernyataan tersebut, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengolah dan menjalankan proses pembelajaran, agar tujuan secara umum dapat tercapai serta peserta didik harus menjadi *student center* yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada peserta didik. Hal tersebut memiliki berbagai problematika dan kendala dalam proses pembelajaran salah satunya adalah berubahnya sistem pembelajaran dan pola mengajar guru, sehingga guru harus mampu memodifikasi cara dan pola mengajar yang akan diterapkan.

Orientasi pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi mengarah pada pembelajaran berbasis teks atau memiliki pendekatan berbasis *genre*. Dalam Permendikbud (2016: 1) dijelaskan bahwa, “Berbasis *genre* bukan diartikan istilah umum sebagai tulisan berbentuk artikel, tetapi teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan bertujuan sosial, baik lisan maupun tulis”. Teks yang harus dikuasai siswa SLTA dalam kurikulum 2013 revisi yaitu teks anekdot, ekposisi, laporan hasil observasi, prosedur, negosiasi, cerita pendek, pantun, cerita

ulang, eksplanasi, ulasan, berita, sejarah, iklan, editorial, dan cerita fiksi, dengan itu peserta didik harus memahami dan menguasai seluruh teks yang terdapat pada satuan jenjang pendidikan, serta dapat mengimplementasikan empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sekaligus untuk mencapai tujuan kurikulum berbasis teks. Problematika dalam proses menguasai dan memahami keterampilan berbahasa seringkali dihadapi peserta didik sehingga berakibat sulitnya untuk memahami keterampilan tersebut. Keadaan tersebut mengakibatkan peserta didik harus bekerja lebih ekstra dan lebih gigih dalam upaya memahami dan menguasai teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi di setiap jenjang disertai dengan penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, sehingga banyak kendala dalam kegiatan pembelajaran. Penulis memutuskan mencari tahu permasalahan dan problematika pembelajaran Bahasa Indonesia yang kerap ditemui dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi di sekolah oleh Ibu N. Ade Saodah, S.Pd. teks yang sudah dipelajari dan harus dikuasai oleh kelas X adalah teks laporan hasil observasi. Namun pada saat observasi, diperoleh informasi bahwa teks laporan hasil observasi belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam teks laporan hasil observasi tercantum dalam silabus kurikulum 2013 revisi kompetensi dasar pengetahuan 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan kompetensi dasar keterampilan 4.1 Menginterpretasi isi

teklaporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Kedua kompetensi dasar tersebut harus dikuasai oleh peserta didik kelas X. Berikut ini data yang penulis peroleh terkait kemampuan peserta didik pada teks laporan hasil observasi.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Pemerolehan Nilai Mengidentifikasi**  
**dan Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Peserta Didik Kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi	Nilai Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi
1	Adam Ramadhan	L	65	60
2	Adzin Muhammad Syahsyah	L	60	55
3	Ana Zahra Ianatul Izati	P	75	65
4	Annisa Fauzi Rahmatillah	P	60	60
5	Aprila Afrinadia	P	70	75
6	Aulia Rahmawati	P	70	60
7	Azria Putri Salwa	P	75	65
8	Azzahra Salsabila	P	60	60
9	Bilqis Alma Nur Fitri	P	80	78
10	Faiz Ulwan	L	75	77
11	Gadis Junita Hidayat	P	78	70
12	Insani Senja Pratama	L	65	50
13	Jaka Farhat Salam	L	75	70
14	Kheiza Abdul Mufni	L	77	75
15	Lyrka Elsanur	L	60	70
16	Maisya Marwa Talidah	P	65	60
17	Mesa Anggraeni	P	75	78
18	Miftah Fauzi	P	70	75
19	Muhamad Gubran Ghazali F	L	75	60
20	Muhammad Anwar Nasihin	L	70	65
21	Muhammad Marwan F	L	75	70
22	Nazmi Ramadhani	L	60	65
23	Nazwa Selli Aulia	P	60	55
24	Neng Marpuah	P	78	70

25	Oka Barokah Ahmad	P	70	60
26	Pasya Aulia Nisa	P	55	50
27	Qori Hapsah Nurherawati	P	80	78
28	Resvita Ziadatul Rohmah	P	65	65
29	Risma Ramadhani Ridwan	P	70	75
30	Sipa Amelia	P	65	55
31	Tiara Cahyani Azahrin	P	78	77
32	Yalsa Nualiziah	P	60	50

Berdasarkan tabel 1.1 masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yang telah ditentukan sekolah. SKBM yang ditentukan MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 untuk kelas X adalah 75. Peserta didik yang sudah memiliki nilai di atas 75 sebanyak 10 orang (30%) yang belum mencapai SKBM sebanyak 22 orang (70 %).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya, Ibu N Ade Saodah, S.Pd. kurangnya pencapaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penulis mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran teks laporan hasil observasi dilaksanakan dengan model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan secara berulang sehingga mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi dalam mempelajari teks laporan hasil observasi, yang menjadi salah satu penyebab kurangnya hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan, penulis tertarik melakukan penelitian berupa kegiatan mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X IPA 1 di MAN 2 Tasikmalaya

tahun ajaran 2022/2023. Penulis berencana menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* karena penulis meyakini bahwa permasalahan yang dikemukakan oleh Ibu N Ade Saodah, S.Pd. memerlukan bantuan berupa model pembelajaran saat di dalam kelas. Model pembelajaran yang dibutuhkan yaitu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk dapat bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. "A'la (2011: 97) mengemukakan, "Model pembelajaran *Cooperative Script* disebut juga skrip kooperatif adalah metode belajar yaitu siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.". Dengan menggunakan model pembelajaran ini tentunya guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar materi teks laporan hasil observasi, berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi, penulis bermaksud menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena ingin memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dan mencari jalan keluar dengan cara tindakan di dalam kelas. Heryadi (2010: 65) menjelaskan bahwa, "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, tetapi tidak dapat menghasilkan teori baru." Dalam

penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul didalam proses pembelajaran. Selain itu, Sanjaya (2009: 31-32) mengemukakan, “Kelebihan penelitian tindakan kelas yaitu gabungan kerjasama antara guru dan peserta didik, kerja sama sebagai ciri khas untuk mempermudah pekerjaan, kesimpulan berdasarkan kerja bersama, serta permasalahanyang diangkat berdasarkan permasalahan pada dunia nyata.”

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model *Cooperative Script*." Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

### **C. Definisi Operasional**

Uraian variabel penelitian ini sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi**

Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi dan menjelaskan struktur serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Struktur teks laporan hasil observasi meliputi definisi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi kegunaan, serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi meliputi penggunaan kata benda, kata kerja material, kopula, kata yang menyatakan pengelompokan, kata yang menggambarkan sifat atau perilaku, menggunakan kata-kata teknis, dan kata yang mengatasnamakan penulis.

#### **2. Kemampuan Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi**

Kemampuan menginterpretasi teks laporan hasil observasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menginterpretasi atau mengungkapkan isi tersurat dan isi tersirat pada teks laporan hasil observasi yang memuat definisi umum, deskripsi perbagian, dan deskripsi kegunaan, serta memerhatikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang meliputi kata yang menyatakan penggunaan kata benda, kata kerja material, kopula, pengelompokan, kata yang menggambarkan sifat atau perilaku, kata-kata teknis, dan melepaskan kata yang

mengatasnamakan penulis.

### **3. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi**

Model pembelajaran *Cooperative Script* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Melalui langkah, (1) Guru membagi siswa untuk berpasangan, (2) Guru memberikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya, (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, (5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, (6) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

### **4. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi**

Model Pembelajaran *Cooperative Script* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dalam menginterpretasi teks laporan hasil observasi melalui langkah-langkah pembelajaran, (1) Guru membagi siswa untuk

berpasangan, (2) Guru memberikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya, (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, (5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, (6) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian yang penulis lakukan bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan menginterpretasi isi tersirat dan isi tersurat teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori model pembelajaran yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dan berguna untuk mengembangkan pembelajaran pada kurikulum 2013 dan mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi untuk permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu memberi masukan dalam pembinaan akademik bagi guru bahasa Indonesia untuk mengembangkan prosedur pembelajaran yang bermutu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan mengenai penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran serta mengatasi masalah pembelajaran khususnya pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah

kebahasaan dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat dirasakan oleh peneliti yaitu menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan laporan hasil observasi dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.